

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PENGUNAAN MEDIA KARTU BERGAMBAR DI RA MUTTAQIEN  
PEKANBARU**

Trimono<sup>1</sup>, Taufik Helmi<sup>2</sup>  
Prodi PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru  
[3mono46@gmail.com](mailto:3mono46@gmail.com) , [taufikhelmi@diniyah.ac.id](mailto:taufikhelmi@diniyah.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak usia di RA Muttaqien melalui penggunaan media kartu bergambar. Berdasarkan hasil penelitian media kartu bergambar ini memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan perkembangan membaca permulaan bagi anak usia dini apa bila dilakukan dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang baik dan pengawasan yang serius. Dari pra penelitian yang penulis jalani sampai pada hasil akhir didapati hasil peningkatan kemampuan membaca anak di RA Baitul Muttaqien ini yang pada pra riset menunjukkan dari 15 anak hanya 3 anak saja yang mampu membaca perkata selanjutnya setelah dilakukan kolaborasi antara peneliti dengan guru RA Muttaqien disepakati tentang penggunaan media kartu bergambar untuk mengatasi permasalahan yang ada. Akhirnya melalui penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan bersama guru RA Muttaqien didapatkan hasil peningkatan membaca permulaan pada anak usia dini secara signifikan yang semula hanya 3 anak saja yang mampu membaca perkata dengan penggunaan media kartu bergambar ini menjadi 14 anak yang mengalami peningkatan kemampuan dalam membaca perkata dari 15 anak di RA Muttaqien.

**Kata kunci:** *Peningkatan Membaca, Media Kartu Gambar*

**IMPROVING EARLY READING SKILLS THROUGH PICTURE CARD IN RA  
MUTTAQIEN**

Trimono<sup>1</sup>, Taufik Helmi<sup>2</sup>  
Prodi PIAUD STAI Diniyah Pekanbaru  
[3mono46@gmail.com](mailto:3mono46@gmail.com) , [taufikhelmi@diniyah.ac.id](mailto:taufikhelmi@diniyah.ac.id)

**Abstract**

*This study aims to improve pre-reading skills for children at RA Muttaqien through the use of picture cards. Based on the results of this research, picture card media has a significant impact in improving the development of early reading for early childhood if it is done with careful planning, good implementation and serious supervision. From the pre-research that the writer underwent to the final result, it was found that the results of the increase in children's reading ability in RA Baitul Muttaqien, which in the pre-research showed that out of 15 children, only 3 children were able to read the next word after collaboration between researchers and RA Muttaqien teachers agreed on the use picture card media to solve existing problems. Finally, through classroom action research that the author conducted with teacher RA Muttaqien, it was found that the results of a significant increase in early reading in early childhood were only 3 children who were able to read words with the use of picture card media to 14 children who experienced an increase in the ability to read words from 15 children at RA Muttaqien.*

**Keywords:** *Improving, early reading skills, picture card*

## **Pendahuluan**

Anak semenjak lahir sudah dibekali dengan potensi yang setiap potensi itu membutuhkan peran dari orang tua ataupun guru untuk mengasahnya agar potensi itu terus meningkat. Karakteristik anak dengan orang dewasa itu berbeda anak memiliki karakter aktif, memiliki antusias yang tinggi, dan rasa ingin tahu yang kuat kepada apa yang dilihat didengar dan juga dirasakan, mereka akan terus penasaran mengenai apa saja yang ada disekelilingnya, selain itu anak juga memiliki jiwa kaya akan imajinasi dan fantasi ini merupakan hal yang wajar dan saat yang tepat untuk menumbuhkan perkembangan secara maksimal. Perkembangan anak secara optimal dapat diperoleh saat anak diusia dini yang menmpuh pendiidikan RA atau TK yang biasa disebut dengn istilah usia pra sekolah.

Pada usia ini merupakan saat yang paling tepat untuk menentukan kualitas anak dimasa yang akan datang dengan mengoptimalkan segala potensi yang ada agar tercapai perkembangan yang maksimal. Kemampuan membaca merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh setiap anak karena ini merupakan jembatan awal untuk menguasai atau memahami segala bidang ilmu pengetahuan. Apabila anak lemah dalam membaca ini akan berdampak buruk baik dari segi mental maupun yang lainnya. Kelemahan dalam

membaca yang dialami oleh anak akan membuat anak tidak percaya diri, minder dan akan berdampak pada rendahnya motivasi belajar anak.

Dalam undang-undang no 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak menyebutkan setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangkla pengembangn pribadinya sesuai dengan minat bakat kemudian disebutkan lagi dalam undang-undang no 20 tahun 2003 pasal 1 butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang diberikan melalui rangsangan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut.

Pengajaran tentang membaca merupakan sesuatu yang sangat krusial karena setiap ilmu pengetahuan membutuhkan kemampuan membaca. (Rahim,2008). Untuk pendidikan anak usia dini tidak diharuskan lancar untuk membaca setidaknya pada usia ini mengenalkan huruf dan memahami bentuk dari huruf sehingga memudahkan anak untuk belajar lancar membaca.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memudahkananak belajar membaca dengan lancar diantaranya menggunakan

metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak, menggunakan metode yang menarik dan juga memanfaatkan media pembelajaran dalam penyampaiannya. Media merupakan alat penyampai materi yang apabila dikemas dengan baik akan memberikan dampak yang baik terhadap penerima materi tersebut. (Azhar Arsyad 2007) media sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk memberikan motivasi atupun menarik perhatian belajar siswa tentang apa yang dipelajarinya selain itu media juga dapat dijadikan sebagai alat penyampai yang bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran. (Sadiman dkk 2008).

Pembelajaran membaca menuntut kreatifitas guru dalam mengemas materi pembelajaran. (Abdurahman 2003) ada delapan faktor yang memberikan sumbangan kepada keberhasilan belajar membaca diantaranya kematangan mental, kemampuan visual, kemampuan mendengarkan dan perkembangan bicara serta keterampilan berfikir.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RA Muttaqien tentang kemampuan anak dalam membaca permulaan belum maksimal hasil dari pra penelitian sebelum dilakukan tindakan menunjukkan dari 15 anak sebanyak 9 anak kemampuan membacanya belum sesuai

dengan yang diharapkan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut: anak kurang mengenal huruf, anak kurang fasih dalam melafalkan huruf, selain dari faktor anak terdapat juga faktor dari guru diantaranya: guru kurang memberikan motivasi kepada anak dan kurang memanfaatkan serta memaksimalkan media dalam proses pembelajarannya. Inilah salah satu yang melatar belakangi penulis meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Media Gambar”

Untuk menguatkan penelitian ini Ada beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh para peneliti tentang judul penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Diana (2011) mengungkapkan bahwa media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak SD. Nilai rata-rata tes kemampuan membaca siswa pada siklus pertama 62,25 dan pada siklus ke dua 86,60. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Herlina (2011) media kartu kata dan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada kelas 1 SD.

### **Kemampuan Membaca Permulaan**

Membaca melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan juga melibatkan aktivitas berfikir, visual. Membaca pada aktivitas fisis melibatkan terjemahan dalam sebuah tulisan sebagai

bentuk proses berfikir yang memerlukan pemahaman terhadap tulisan.(farida rahim 2008), selain itu membaca bahagian dari perkembangan bahasa dalam artian menerjemahkan simbol kedalam bentuk suara yang dikombinasikan dengan kata-kata anak yang suka dengan buku cerita atau gambar dari kecil mereka akan mempunyai perkembangan bahasa yang baik dalam artian mereka menemukan informasi dari membaca akan menimbulkan kesenangan. (Noviar Masjidi 2007. Dalam pengajaran membaca permulaan lebih ditekankan kepada kemampuan awal membaca yakni menyuarakan huruf, kata dan juga kalimat dalam bentuk tulisan kemudian disalurkan dalam bentuk suara (sabari akadiah:1993). Bahasa sebagai alat komunikasi yang pada dasarnya lambang bunyi yang bersistem yang dihasilkan oleh suara yang sifatnya manasuka dan konvensional. Pada anak usia 3-5 tahun sudah dapat dikategorikan anak yang mampu berbicara dengan baik, anak mampu menyebutkan nama panggilan orang lain, sudah dapat membedakan, anak sudah suka mendengarkan cerita sederhana, banyak bertanya dan lain sebagainya. (Tampubolon 1990).

Membaca merupakan sebuah jembatan untuk memulai ilmu pengetahuan maka sangat penting sekali untuk seluruh manusia dalam mengembangkan ilmu

pengetahuannya adapun tujuan dari membaca permulaan bagi anak usia dini diantaranya (Dwi Sunar Prasetyono 2008):

1. Membaca sebagai suatu kesenangan yang tidak melibatkan pemikiran yang rumit
2. Membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak karena memiliki kemampuan membaca sesuai dengan perkembangannya
3. Membaca untuk meningkatkan ilmu pengetahuan
4. Memperoleh kesenangan, pengetahuan tentang tema yang dibaca dan dapat meningkatkan informasi

Dari pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan tuuan daripada membaca permulaan untuk anak usia dini adalah menjadikan anak-anak senang, meningkatkan pembedaharaan kata, dan memahami simbol-simbol kata untuk persiapan membaca yang sesungguhnya. Sedangkan proses membaca permulaan pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya melalui kerjasama berkomunikasi dan berkolaborasi antara anak dengan guru dan antara anak-dengan anak, membaca merupakan aktifitas yang rumit terutama bagi anak usia dini karena melibatkan dua indra yakni indra penglihatan dan juga indra pendengaran untuk memahami sebuah kode atau simbol, pada

dasarnya ada dua cara yang dapat dilakukan dalam proses membaca yaitu: 1). Proses membaca secara teknik maknanya memahami konektifitas antara huruf dengan suara dalam memahami simbol atau kode yang menjadikan kata itu dalam bentuk bunyi yang kemudian diuraikan menjadi sebuah kalimat. 2). Proses memahami sebuah bacaan yaitu kemampuan anak dalam memahami makna kata yang tercetak (Aulia 2011).

Sebelum masuk kepada mengajarkan anak membaca perlu diketahui tahapan perkembangan membaca pada anak usia dini. Menurut (Dhieni Dkk 2008) yaitu tahap fantasi, tahap pembentukan konsep, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan dan tahap membaca lancar. Intinya sebagai seorang guru kita harus memperhatikan tahapan perkembangan pada anak agar proses pembelajaran dapat tercapai dengan baik dengan memahami tahapan-tahapan perkembangan pada anak usia dini.

Mengenai perkembangan membaca pada anak dibutuhkan alat atau media penyampai yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk mengajar yang turut mempengaruhi iklim dan lingkungan belajar yang dikelola oleh guru. (Muslich, 2009) media merupakan suatu alat yang digunakan

sebagai jembatan dalam berkomunikasi dalam pembelajaran dikelas agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan mudah dan dapat menarik perhatian belajar anak

### **Media Kartu Kata Bergambar**

Media merupakan alat penyampai pesan sebagai bentuk komunikasi atau informasi dengan tujuan menarik perhatian atau minat dari sipenerima pesan (Nurbiana Dhieni 2005). Media belajar anak usia dini pada dasarnya alat permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari (Slamet Suyanto 2008). Media ada beberapa jenisnya ada media audio dan media visual dan audio visual, media gambar merupakan media yang banyak digunakan oleh guru anak usia dini yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran (Arif S Sadiman 2006).

Media kartu bergambar adalah media kartu yang berisi kata-kata yang sering mereka lihat dan yang sering mereka dengar misalnya ibu, nenek, bapak kakek dan lain sebagainya sedangkan media gambar adalah media yang bertujuan untuk pembelajaran tertentu mengungkapkan secara detail tentang apa yang dipelajari. (ahmad Susanto 2011) media kartu bergambar merupakan media yang mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak

usia dini dengan praktiknya menampilkan gambar disertai dengan kata untuk menjelaskan tentang gambar tersebut contoh media gambar katak maka kata yang ada didalam mediagambar tersebut adalah kata katak. Media kartu bergambar yang dimaksudkan dalam penelitian ini media kartu yang terbuat dari karton tebal yang berisikan tentang kata dan gambar guna untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

Adapun kelebihan dari media kartu bergambar ini adalah gambar atau foto tampak realistis atau nyata adanya yang bercerita tentang pokok pembahasan, memperjelas suatu masalah dalam bidang kajian, dapat mengatasi keterbatasan pokok bahasan, mengatasi ruang dan waktu, murah dan mudah dalam penggunaannya. Adapun cara penggunaan media kartu bergambar ini menurut (Slamet suyanto 2005) sebagai berikut:

1. Membat kelompok kecil
2. Guru menyiapkan media kartu
3. Gru mengenalkan satu persatu lambang bunyi huruf atau kata dan anak menyebutkannya kemudian menebak fonem yang ada dibelakangnya
4. Anak menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan

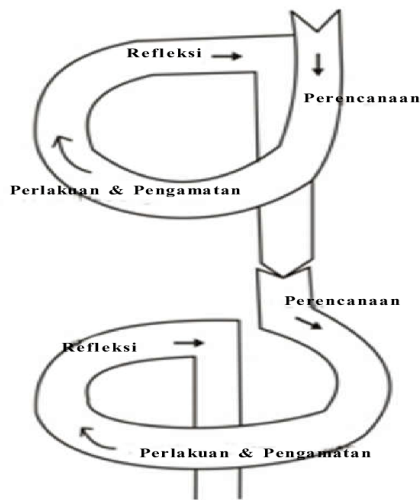
kata yang ditunjuk guru pada kartu gambar

5. Anak membaca tulisan dengan suara yang kuat pada kata yang tunjuk guru
6. Guru memberikan media kartu gambar pada anak seara bergiliran.
7. Anak menempelkan kartu pada gambar yang sesuai dengan gambar

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran yang sengaja dimunculkan dalam kelas secara bersamaan (Suharsimi arikunto 2007). Penelitian ini sengaja dipilih untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal, dalam pelaksanaan penelitiannya menggunakan cara kolaboratif antara guru KB RA Muttaqien dengan peneliti, kerjasama dalam bentuk pembuatan RKH yang selanjutnya guru melaksanakan pembelajaran di kelas peneliti betugas mengawasi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.

Dalam penelitian tindakan ini penulis merujuk kepada model penelitian tindakan pada Kammis dan MC taggart dengan siklus dibawah ini



Dalam penelitian ini menggunakan dua siklus dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan yaitu perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini menganalisis peningkatan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu bergambar di RA Muttaqien subjek dalam penelitian ini anak kelompok B yang terdiri dari delapan anak perempuan dan tujuh anak laki-laki total semuanya lima belas anak. Adapun teknik pengumpulan datanya melalui observasi langsung dan pelaksanaan penelitian dilakukan pada Januari 2020.

### Hasil Dan Pembahasan

Pra tindakan yang telah penulis lakukan pada bulan Desember 2019 pada kegiatan membaca permulaan anak usia dini KB tingkat B di RA Muttaqien menunjukkan kemampuan membaca anak dalam memahami huruf masih rendah, didapatkan

dari 15 anak hanya 3 anak saja yang sudah memiliki kemampuan memahami kata. Kemudian peneliti berkolaborasi dengan guru RA baitul Muttaqien untuk menyusun RKH dengan menggunakan media kartu bergambar dipilih tema tentang hewan kemudian dibuatlah media kartu bergambarnya untuk dipraktikkan langsung.

#### Siklus 1

##### Hasil Observasi Kemampuan Membaca Perkata Anak Usia Dini Di RA Muttaqien

No	Kriteria	Jumlah Anak
1	Belum Meningkatkan	8
2	Mulai Meningkatkan	2
3	Sudah Meningkatkan	5
Jumlah		15

Berdasarkan hasil siklus 1 perkembangan anak usia dini KB tingkat B belum mengalami perkembangan yang signifikan yakni dari 15 anak hanya 5 anak saja yang mengalami peningkatan, 2 anak mulai mengalami peningkatan dan 8 orang anak belum mengalami peningkatan.

#### Siklus 2

##### Hasil Observasi Kemampuan Membaca Perkata Anak Usia Dini Di RA Muttaqien

No	Kriteria	Jumlah Anak
1	Belum Meningkatkan	4
2	Mulai Meningkatkan	2
3	Sudah Meningkatkan	9
Jumlah		15

Pada tahap pertama (siklus 2) dipraktikkan oleh guru tema tentang hewan dengan menggunakan media kartu bergambar baru tahap pertama percobaan dimulai anak sudah mulai mengalami perkembangan dalam menyebutkan kata dari 15 anak sudah 9 anak yang mengalami perkembangan dalam membaca, 2 anak mulai mengalami perkembangan dan 4 orang anak belum meningkat.

Siklus 3  
Hasil Observasi Kemampuan  
Membaca Perkata Anak Usia Dini Di RA  
Muttaqien

No	Kriteria	Jumlah Anak
1	Belum Meningkatkan	1
2	Mulai Meningkatkan	0
3	Sudah Meningkatkan	14
	Jumlah	15

Kemudian dilanjutkan pada siklus ketiga masih dengan tema yang sama dengan objek yang berbeda pada siklus ini anak sudah mengalami perkembangan membaca yang signifikan dari 15 anak sudah 14 anak yang sudah mengalami perkembangan membaca perkata dan 1 orang anak belum mengalami peningkatan. Jika dilihat dari hasil penelitian ini kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan melalui penggunaan media kartu bergambar.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan apada anak dapat ditingkatkan

dengan menggunakan media kartu bergambar.

### Kesimpulan

Dilihat dari penelitian terdahulu ada tiga kategori mengenai perkembangan membaca pada anak usia dini yang pertama ada perkembangan membaca pada tahap per kata kemudian tahap perkalimat dan tahap lanjutan, dalam penelitian ini membahas kepada perkembangan anak yang berfokus kepada peningkatan kemampuan membaca ( perkata) anak Usia dini di RA Muttaqien dengan menggunakan media kartu bergambar. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan kemampuan membaca anak perkata mengalami peningkatan yang signifikan dengan penggunaan media kartu bergambar. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus yang masing-masing siklus memiliki 4 tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengawasan dan refleksi. Pada siklus pertama dari 15 anak yang mengalami peningkatan hanya 5 anak saja, siklus ke dua mengalami kenaikan yakni dari 15 anak yang mengalami peningkatan sebanyak 9 anak dan pada siklus ke 3 dari 15 anak yang mengalami peningkatan sebanyak 14 anak artinya hanya 1 orang anak saja yang tidak mengalami perkembangan membaca perkata pada anak usia dii dengan menggunakan media kartu bergambar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia. (2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Hariyanto. (2009). *Membuat Anak Anda Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI).
- Ahmad Rofi'udin & Darmiyati Zuchdi (1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Arief S. Sadiman, Rahardjo, Anung Haryono, & Rahardjito. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Susanto. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Djauhar Siddiq, Nelva Rolina, & Unik Ambarwati. (2006). *Strategi Belajar Mengajar Taman Kanak-kanak*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Noviar Masjidi. (2007). *Agar Anak Suka Membaca*. Yogyakarta: Media Insani.
- Nurbiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, Nany Kusniati, & Sri Wulan. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi. Slamet Suyanto. (2005a). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Slamet Suyanto. (2005b). *Pembelajaran untuk Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta